BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam departemen produksi pada industri kreatif baik iklan ataupun film, ada satu peran yang mendukung kelancaran terhadap berjalannya produksi sebagai penghubung komunikasi antara beberapa departemen di lapangan, yaitu *Production Assistant* (PA). Menurut Honthaner (2011), *Production Assistant* merupakan sebuah fondasi dan perantara dari manajemen sebuah produksi yang bertanggung jawab untuk memastikan setiap detail di lapangan terpenuhi agar departemen kreatif dan lainnya dapat bekerja tanpa gangguan (hlm. 43). Peran *production assistant* dapat disimpulkan memiliki tanggung jawab yang besar dan peran PA juga mencakupi tiga tahap utama dalam sebuah proses produksi, yaitu *pre-production, production* dan *post-production*. Tentunya, dalam peran ini PA mulai membantu beberapa tugas seperti menyusun dokumen, melakukan riset lokasi, mengatur atau memesan lokasi *shooting*, mencari kru, dan lainnya dengan koordinasi langsung dari *producer*.

Bermula dari *project* sebelumnya, penulis memiliki latar belakang sebagai *Producer* dalam pembuatan film pendek dan *music video* selama menjalankan studinya di kampus. Berbeda halnya dengan pengalaman penulis pada semasa mengerjakan *project* di Universitas Multimedia Nusantara, kali ini penulis memutuskan untuk menemukan sebuah pengalaman dalam dunia periklanan yang dimana lebih memprioritaskan efesiensi dan mengutamakan kepuasan klien. Hal ini dilakukan bukan tanpa sebuah alasan, melainkan menjadi sebuah kewajiban penulis untuk terus mengasah kemampuan penulis dalam industri kreatif ini dan bukan hanya sebagai formalitas dalam mengikuti persyaratan kelulusan. Maka dari itu, penulis memilih untuk melakukan program magang sebagai *Production Assistant* di Seven Sunday Films merupakan *production house* yang memiliki begitu banyak pengalaman di dunia periklanan.

Seven Sunday Films sendiri, sebuah *production house* yang terkenal dengan karya *video commercial* yang memiliki klien besar, salah satunya seperti *Mandiri x Marriot Bonvoy* yang baru belakangan ini rilis. Dengan itu, membuat reputasinya dalam skala internasional yang unggul khususnya di Asia Tenggara melalui hasil kualitas produksinya yang terjamin. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melaksanakan program magang di *production house* Seven Sunday Films guna mendalami manajemen produksi iklan serta koordinasi teknis di lapangan. Melalui posisi *Production Assistant*, penulis berharap dapat mengasah keterampilan dalam penyusunan *timeline*, menjalin kerjasama dengan klien, dan memahami alur kerja produksi iklan khususnya yang diterapkan oleh perusahaan tersebut.

1.2 Maksud dan Tujuan Magang

Maksud dari penulis melakukan kegiatan magang ini untuk mengetahui sebesar apa skala sebuah *project* dalam industri kreatif khususnya dalam bidang periklanan. Tujuannya agar kedepannya penulis dapat mengetahui jenjang karir selanjutnya yang akan dijalani. Namun, tidak juga melupakan salah satu kewajibannya sebagai mahasiswa untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan.

Selanjutnya, ada beberapa alasan penulis melakukan praktik kerja lapangan atau magang di Seven Sunday Films, yaitu sebagai berikut:

1. Mengembangkan *skill* dasar komunikasi kepada klien secara khusus, menyusun *timeline* produksi yang efektif dan beberapa pelajaran yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam produksi di industri kreatif.
2. Memperluas relasi dan koneksi baru di dunia periklanan selain industri perfilman.
3. Mencari perbedaan dan kesamaan dalam produksi *film* dan iklan.
4. Menganalisis standar profesionalisme dalam berinteraksi dan menangani kebutuhan klien pada proses produksi.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang

Memulai persiapan pelaksanaan magang, penulis melakukan beberapa prosedur yang paling awal terlebih dahulu. Dimulai dengan membuat *Curriculum Vitae* dan *Portofolio* untuk pembekalan magang. Lanjut dengan mencari lowongan dan melakukan penawaran melalui *email* dari beberapa *production house* yang dituju. Selama melakukan pencarian, penulis sudah menetapkan dari awal *role* atau posisi yang diinginkan adalah *Production Assistant*. Sebelum melakukan pencobaan melamar di *production house* yang bergerak di periklanan, penulis juga menebar surat *email* ke beberapa *production house* yang bergerak dalam perfilman.

Setelah melalui proses wawancara di beberapa rumah produksi tanpa hasil yang signifikan, pada pertengahan Januari penulis memperoleh informasi mengenai peluang magang di Seven Sunday Films. Penulis kemudian menindaklanjuti informasi tersebut dengan mengirimkan surat pengajuan magang. Tak lama setelah mengirim surat pengajuan magang melalui *email*, Bpk. Afeeq selaku *Executive Producer (EP)* merespon surat yang telah penulis kirim. Setelah itu, penulis ditanyakan bersedia atau tidak untuk mengikuti program magang dengan syarat dan peraturan tentang peran yang nantinya akan dijalankan sebagai *Junior Production Assistant* di Seven Sunday Films.

Kemudian setelah perbincangan tersebut, penulis menawarkan untuk melakukan program magang di Seven Sunday Films selama 4 Bulan, dengan kewajiban yang berlaku pada Universitas Multimedia Nusantara magang selama 640 jam. Maka dari itu, penulis diterima oleh Seven Sunday Films untuk melakukan program magang pada 2, Februari 2026 sampai dengan 12, Juni 2026. Kegiatan magang ini dilaksanakan setiap Senin hingga Jumat pada pukul 10.00 sampai 18.00 WIB. Sistem kerja yang disepakati, yaitu dengan sistem kerja di kantor, namun memungkinkan juga penulis dapat diperintahkan untuk melakukan pekerjaan di luar kantor seperti *shooting* ataupun *meeting*. Waktu pelaksanaan magang juga tidak selalu menetap dari pagi hari ketemu sore hari ataupun kerja di setiap *weekday,* penulis memiliki kemungkinan akan di minta masuk dan melakukan pekerjaan saat

weekend atau tanggal merah. Juga tidak mustahil, untuk dapat bekerja di lewat jam kerja.

Langkah terakhir yang dilakukan penulis, melakukan registrasi pada *platform* yang disediakan kampus, yaitu *prostep.umn.ac.id* sesuai dengan peraturan yang diberikan kampus. Setiap harinya, penulis akan diwajibkan untuk rutin menulis dan mengisi laporan terhadap kerjaan yang dilakukan setiap selesai jam kerja. Penulis juga diwajibkan untuk melakukan bimbingan bersama dosen pembimbing masing-masing.